

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Wajib Belajar Dikdas Sembilan Tahun Kegiatan : Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Sub Kegiatan : Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Kota Tujuan : Meningkatnya Sarana Air Bersih dan Sanitasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan Hasil : Tersedianya Sarana dan Prasarana air bersih dan Sanitasi yang layak	Data terdapat : - Jumlah Sekolah SD : 137 - Jumlah Siswa : 18.534 - Siswa SD Laki-laki : 9.691 Org - Siswa SD Perempuan : 8.843 Org	- Ada ketidaksetaraan gender di bidang pendidikan khususnya ketersediaan sarana air bersih dan sanitasi. - Akses perempuan untuk mendapatkan sarana air bersih dan sanitasi masih kurang. - Manfaat dari pembangunan sarana air bersih dan sanitasi untuk siswa SD masih belum diakrui oleh sebagian siswa perempuan.	- Kurangnya pemahaman persoalan gender bagi pengambil kebijakan khususnya terhadap kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi (WC) bagi siswa perempuan dan laki-laki. - Desain WC untuk laki-laki dan perempuan	- Usulan Kepala sekolah yang belum memperhatikan kebutuhan WC siswa perempuan dan laki- laki - Kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang persoalan gender	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi bagi siswa baik laki- laki maupun perempuan	- Merencanakan rancang bangun WC untuk laki- laki dan perempuan. - Sosialisasi ke pada kepala sekolah tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya sanitasi/WC - Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD	- WC laki-laki yang ada 137 unit - WC perempuan yang ada 137 unit - WC yang dibutuhkan : - WC siswa laki-laki : 388 unit - WC siswa perempuan : 442 unit	Output : Terbangunnya kebutuhan WC/Sanitasi : - WC siswa Laki-laki : 388 unit WC - WC siswa perempuan : 442 unit WC Outcome : Tersedianya kebutuhan sanitasi dan air bersih seluruh siswa baik siswa laki- laki maupun perempuan secara seimbang

Kepala Dinas Pendidikan,
DINAS PENDIDIKAN
STAMSURIA, S.Pd.MM
Pembina Tk.I/IV.b
NIP. 19680702 199203 1006

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS) (PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

PERANGKAT DAERAH : DINAS PENDIDIKAN

Program	Pengelolaan Pendidikan	
Kegiatan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	
Sub Kegiatan	Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah	
Indikator Kinerja Sub Kegiatan	Tertaksananya pembangunan Sarana sanitasi dan air bersih	
Tujuan Kegiatan	Meningkatnya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi yang layak	
Kode Rekening Kegiatan	1.01.02.2.01.12	
Analisa Situasi	<p>Data Pembuka wawasan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Solok Selatan memiliki sebanyak 137 Sekolah Dasar, dengan jumlah siswa laki-laki : 9.691 org, Siswa perempuan : 8.843 org 2. Jumlah WC siswa laki-laki yang ada 137 unit, WC Perempuan yang ada 137 unit. Kebutuhan WC bagi siswa laki-laki 1 : 25 dan siswa perempuan 1 : 20. WC yang dibutuhkan untuk SD Kab. Solok Selatan sesuai dengan jumlah siswa adalah untuk siswa laki-laki 388 unit siswa perempuan 442 unit 3. Berdasarkan data yang ada saat ini, terdapat ketidak setaraan gender di bidang pendidikan khususnya ketersediaan sarana air bersih dan sanitasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. 4. Akses perempuan untuk mendapatkan sarana air bersih dan sanitasi masih kurang, sehingga manfaat dari pembanguana sarana air bersih dan sanitasi untuk siswa SD masih belum diinkmai oleh sebagian besar siswi perempuan secara seimbang <p>Faktor Internal dan Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ketidakesetaraan gender dalam hal ketersediaan WC siswa disebabkan karena kurangnya pemahaman persoalan gender bagi pengambil kebijakan khususnya terhadap kebutuhan sarana air bersih dan sanitasi (WC). 6. Usulan Kepala Sekolah terhadap pembangunan sanitasi/wc belum memperhatikan kebutuhan WC siswa perempuan dan laki-laki karena kurangnya pemahaman kepala sekolah dan guru tentang persoalan gender. 	
Rencana Aksi	Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi	<p>Tujuan :</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi bagi siswa sekolah dasar baik laki-laki maupun perempuan</p>

		<p>Aktivitas 1: Mereview rancang bangun bangunan WC dan sanitasi bagi laki-laki dan perempuan</p> <p>Aktivitas 2: Sosialisasi kepala sekolah dasar tentang kesetaraan gender dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah, khususnya sanitasi/wc</p> <p>Aktivitas 3: Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi SD</p> <p>Output Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah yang telah mengikuti sosialisasi tentang kesetaraan gender dalam hal pengadaan sanitasi/wc sekolah 2. Terbangunnya kebutuhan WC/sanitasi : WC siswa laki-laki 388 unit, WC siswa perempuan 442 unit
	Komponen 2	Melaksanakan pengarusutamaan gender melalui kegiatan musrenbang di Kabupaten Solok Selatan
Alokasi Anggaran Output Kegiatan	Rp. 600.000.000,- (Enam ratus juta rupiah)	
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi sekolah yang seimbang antara laki-laki dan perempuan	

Kepala Dinas Pendidikan,

SYAMSURIA, S.Pd.MM
 Pembina Tk.I/IV.b
 NIP. 19680702 199203 1006